

INNOVATION AND CREATIVITY BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

**Santhy Hawanti^{1*}, Suwartono², Wida Purwidiyanti³,
Tri Septin Mujirahayu⁴, Shelia Anjarani⁵**

^{1,2,5} Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

^{3,4} Prodi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

*email: *santhyhawanti.ump@gmail.com*

Abstract: Improving the competence of English teachers is necessary to make English learning more qualified. Technological developments and the demands of the global era have created problems in ELT, one of which is the limited competence of teachers to conduct creative and innovative learning. Training is one solution to improve teachers' pedagogical competence in implementing learning. *Innovative and Creative-Based Training* is training to develop teacher pedagogical competence in learning English through technology integration in the classroom. The training is attended by English teachers *online*. The training presents some materials on social media and technology for teaching English. The training participants reported that their knowledge of how to teach creatively and innovatively through integrating technology in the classroom improved after attending this training. This report is obtained from analyzing the questionnaire results after the training activities.

Keywords: pedagogic competence, innovative, creative, learning

Abstrak: Peningkatan kompetensi guru Bahasa Inggris menjadi suatu kebutuhan dalam upaya menjadikan pembelajaran bahasa Inggris yang lebih berkualitas. Perkembangan teknologi dan tuntutan jaman meninggalkan beberapa masalah, salah satunya adalah keterbatasan kompetensi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pelatihan menjadi salah satu solusi meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran. *Innovative and Creative Based Training* merupakan pelatihan pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui integrasi teknologi di kelas. Pelatihan diikuti oleh guru bahasa Inggris SMP dan SMA sederajat di Kabupaten Purbalingga. Kegiatan pelatihan dilakukan secara daring atau *online*. Pelatihan menyajikan materi tentang penggunaan media sosial dan teknologi untuk pengajaran Bahasa Inggris. Peserta pelatihan menyampaikan bahwa setelah mengikuti pelatihan ini pengetahuan mereka terkait bagaimana mengajar yang kreatif dan inovatif melalui integrasi teknologi di kelas. Hal ini diperoleh dari analisis hasil angket yang diberikan setelah kegiatan pelatihan.

Kata kunci: kompetensi; kreatif; inovatif; pedagogik; pembelajaran



PENDAHULUAN

Pembelajaran daring yang telah berjalan selama kurang lebih dua tahun ini telah mengubah dinamika pembelajaran dan kebiasaan akademik yang dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik di sekolah. Pembelajaran daring menjadi alternatif mode pembelajaran yang paling akomodatif untuk menjadikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan. Meskipun kendala masih banyak terjadi dimana mana terutama permasalahan akses teknologi dan jaringan internet, pembelajaran harus terus berjalan. Kondisi ini menjadi tantangan bagi guru terutama guru Bahasa Inggris dimana pembelajaran bahasa menuntut banyak aktivitas yang membuat peserta didik mampu melakukan kegiatan praktik berbahasa agar keterampilan berbahasa peserta didik dapat berkembang dengan baik. Faidal et al., (2020) menyebutkan “*Some factors influence learning achievement. Those are students, teachers, learning materials, learning facilities, classroom management, and learning environment*” (p.41). Untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan mendukung siswa belajar diperlukan kemampuan pedagogik guru.

Kompetensi pedagogik guru menjadi elemen yang sangat penting untuk ditingkatkan mengingat pembelajaran dengan daring membutuhkan inovasi dan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran agar tetap efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Menurut Peraturan Pemerintah Permendiknas No. 16 The Year 2007 tentang Guru, kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman ter-

hadap peserta didik pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Lebih lanjut Emiliyasi, (2018) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik menjadi satu kompetensi yang sangat penting dimiliki oleh guru yang akan menentukan keberhasilan pembelajaran proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kompetensi pedagogik guru sangat penting untuk ditingkatkan mengingat mode pembelajaran yang berubah sehingga berdampak pada perubahan segala bentuk perencanaan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran di kelas. Kondisi yang telah disampaikan di atas, melatarbelakangi pentingnya upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam hal perencanaan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, pengembangan materi pengajaran bahasa Inggris yang berbasis HOTS serta evaluasi dengan mengedepankan kondisi siswa. Hal ini berhubungan erat dengan keputusan peserta didik untuk belajar lebih giat dan bermakna kepada guru bersangkutan lantaran pengalaman belajar yang berkesan (Saryati, 2014).

Berdasarkan hasil analisis situasi terkait dengan pengajaran bahasa Inggris dan kemampuan pedagogic guru, maka dapat disampaikan bahwa permasalahan yang dihadapi guru-guru bahasa Inggris diberbagai tingkatan adalah kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa Inggris. Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris di SMA di Kabupaten Purbalingga dinyatakan bahwa masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam: 1. Merencanakan pembelajaran inovatif dan

kreatif dalam pembelajaran daring maupun Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), 2. Merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan mode pembelajaran 3. Merancang evaluasi pembelajaran Hal tersebut terjadi salah satunya karena kurangnya pelibatan guru dalam proses pelatihan peningkatan pedagogik yang berkesinambungan karena memang selama ini pelatihan bagi guru terbatas kepesertaannya sehingga masih banyak guru yang belum tersentuh pengetahuan hal-hal menyangkut inovasi dan kreativitas pembelajaran di masa pembelajaran daring maupun tatap muka. Dalam praktik pembelajarannya, guru juga menjelaskan bahwa selama ini guru lebih banyak memberikan penugasan melalui WA grup yang terbatas interaksi komunikasinya dengan peserta didik. Di samping itu guru juga menyampaikan bahwa mereka masih menemukan banyak kendala terkait mengelola aktivitas pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif terutama saat pembelajaran daring.

Upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru harus terus dilakukan. Dalam hal ini Lembaga Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sebagai institusi yang menghasilkan guru turut bertanggung jawab terhadap kualitas guru di setiap masa. Melalui berbagai program yang diselenggarakan oleh LPTK, maka upaya peningkatan kualitas guru dapat terus dilaksanakan. Sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra maka telah dilaksanakan *Teachers' Pedagogical Knowledge Training Based on Innovation and Creativity*. Pelatihan yang telah dilaksanakan telah memberikan pengetahuan kepada guru untuk mengembangkan perencanaan, aktivitas dan model evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris yang inovatif dan kreatif.

METODE

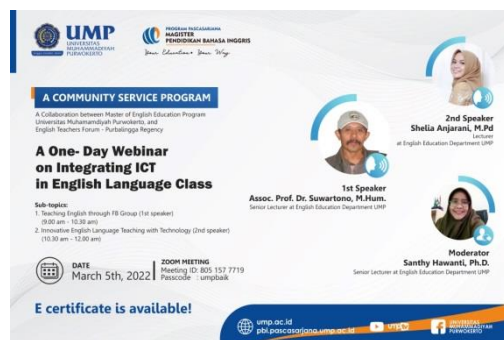
Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan tahapan Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam melaksanakan pelatihan pengembangan materi ini dirancang jadwal dan pemateri yang relevan dan kompeten dengan materi yang disampaikan. Pada tahapan Perencanaan yang dilakukan dengan melakukan komunikasi dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) guru Bahasa Inggris di Kabupaten Purbalingga untuk tema atau materi pelatihan, waktu dan metode pelatihan, dilaksanakan selama satu hari.

Tahap Pelaksanaan yang diwujudkan dalam bentuk pelatihan yang dilakukan selama satu hari dalam bentuk *online* (daring) melalui platform *zoommeeting*. Penyampaian materi dilakukan dengan model tutorial dan praktik kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2022 pada pukul 09.00-12.00 WIB. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 72 orang yang terdiri dari guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kabupaten Purbalingga. Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, selanjutnya kegiatan dievaluasi.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah program pelatihan ini efektif dilaksanakan bagi guru maka di akhir pelatihan dibagikan angket untuk menilai bagaimana program dilaksanakan, hal apa yang perlu ditingkatkan dan bagaimana penerimaan guru terhadap materi materi yang telah disampaikan. Termasuk di dalamnya adalah kebermanfaatan program bagi guru. Selanjutnya untuk keberlangsungan program pelatihan ini dapat disepakati bersama antara LPTK untuk program sejenis dapat dilaksanakan secara rutin baik yang diinisiasi oleh LPTK maupun oleh mitra.

PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pelatihan ini ada dua materi pelatihan yang disampaikan yaitu *Innovative English Language Teaching with Technology* dan *Utilizing Facebook Group To Teach English*. Selain itu tim juga memberikan materi tambahan berupa motivasi untuk para guru.



Gambar 1. Publikasi kegiatan pelatihan

Kegiatan pelatihan ini mampu menghasilkan suatu perubahan pemahaman dan keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Voogt and Roblin (Wulandari, 2019) menyatakan bahwa *"ICT based learning has characterized today's educational practices, often labeled as 21st century learning"*. Dengan demikian kompetensi pedagogik guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran menjadi sangat penting terutama dalam pembelajaran abad 21 ini. Pelatihan ini juga diharapkan mampu meningkatkan efektifitas pengajaran yang dapat berimplikasi pada kualitas pembelajaran (Widyaningtyas & Kalsum, 2019).

Pemateri tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan praktik kegiatan menggunakan FB untuk mengajar keterampilan

menulis. Untuk kegiatan menggunakan teknologi di kelas, guru juga mendapatkan beberapa link materi dari pemateri untuk dapat diakses. Guru guru harus mendapat pelatihan bagaimana mengajar dengan mengintegrasikan teknologi. Wastiau J, et al (Wijayasundara, 2020) menjelaskan bahwa

"Teachers do their works through the ICT using operational and socially way such as making presentations, files, animations, work files and digital things as well as the conferences reports and blogs"

Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan berbahasa siswa dengan cara yang lebih menarik dan efektif karena adanya penggunaan teknologi di dalamnya.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pelatihan menggunakan zoom



Gambar 3. Dokumentasi materi 1



Gambar 4. Dokumentasi materi 2

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta. Para guru memperoleh manfaat terutama untuk praktek pembelajaran di kelas menggunakan teknologi. Penggunaan teknologi di kelas dapat menjadi alternatif metode atau teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa (Emiliasari, 2018).

SIMPULAN

Upaya meningkatkan kompetensi Technological, Pedagogical, And, Content Knowledge (TPACK) guru menjadi salah satu tanggung jawab dari LPTK. LPTK diharapkan mampu menguatkan kompetensi guru agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui berbagai bentuk pelatihan atau workshop. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menyelenggarakan pengajaran Bahasa Inggris melalui peningkatan keterampilan integrasi teknologi sebagai bentuk inovasi dan kreativitas pengajaran guru. Integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris akan banyak memberikan penguatan terhadap motivasi dan minat belajar siswa, karena penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan fleksibilitas bagi guru dan siswa untuk

mengembangkan aktivitas belajar sekaligus materi pembelajaran. Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga menguatkan pencapaian tujuan pembelajaran abad 21 yaitu penguatan keterampilan komunikasi, kolaborasi, berpikir kreatif dan berpikir kritis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengurus MGMP Bahasa Inggris SMA Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jawa tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adulkareem A. and Chouthaiwale, S. (2018). The Use Of Ict Tools In English Language Teaching And Learning: A Literature Review. *Veda's Journal of English language and Literature (JOELL)*. Vol 5 Issue 2.
- Emiliasari, R. N. (2018). an Analysis of Teachers' Pedagogical Competence in Lesson Study of Mgmp Smp Majalengka. *ELTIN JOURNAL, Journal of English Language Teaching in Indonesia*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.22460/eltin.v6i1.p22-33>
- Faidal, N. F., Nur, R., & Suriani, S. (2020). The Teachers' Pedagogic Competence in Teaching English through Online and Offline Setting. *ELT Worldwide: Journal of English Language Teaching*, 7(1), 42. <https://doi.org/10.26858/eltww.v7i1.13294>
- Saryati, S. (2014). Upaya Peningkatan

- Kompetensi Paedagogik Guru Sekolah Dasar. *JBMP: Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 669–681. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3812>
- Widyaningtyas, F., & Kalsum, U. (2019). Redesign of Technological Pedagogical Science Knowledge (TPSK) Based on Local Culture. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 330(Iceri 2018), 168–173. <https://doi.org/10.2991/iceri-18.2019.34>
- Wijayasundara, M. (2020). Integration of ICT in Teaching and Learning in shools. *International Journal of Research*, 1(10), 198–209. <http://edupediapublications.org/journals/index.php/ijr/article/view/830>
- Wilfred, Madata. (2022). *Application Of Facebook To English Teaching And Learning: Case Of Mbeya City Language Literacy*: Journal of Linguistics, Language Teaching Volume 6, Number 1, pp: 7-15, June 2022
e-ISSN: 2580-9962 | p-ISSN: 2580-8672.DOI: 10.30743/ll.v6i1.4522
- Wulandari, E. (2019). Teacher's Technological Pedagogical Content Knowledge in Developing Learning Materials. *Lingua Pedagogia, Journal of English Teaching Studies*, 1(1), 29–45. <https://doi.org/10.21831/lingped.v1i1.23983>